

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM (PEMBELAJARAN AKTIF,
KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI SISTEM PEMERINTAHAN
DI INDONESIA SISWA KELAS IV SD NEGERI SIMPANG
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Rusniah

SD Negeri Simpang Aceh Barat

ABSTRAK

Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan manfaat untuk mendapatkan teori baru dan dapat dijadikan referensi. Kajian ini memakai model PTK yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pelaksanaannya di kelas IV SD Negeri Simpang Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam kurun waktu 3 bulan. Subjek penelitiannya yaitu siswa Kelas Kelas VI berjumlah 22 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang dan putri 9 orang, data PTK ini dari siswa, hasil belajar siswa, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data ini menggunakan instrumen tes dan lembar observasi. Data divalidasikan dan diverifikasi dengan mencantumkan dalam daftar nilai. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mencari jumlah ketuntasan dan ketidak tuntasan siswa setiap tatap muka. Analisis dilakukan dengan cara mencari nilai tertinggi, terendah dan rata-rata. Sebagai indikator keberhasilan dalam tindakan ini meningkatkan Hasil Belajar Siswa sebanyak pada siklus pertama 63.63% dan nilai rata- rata 63.45 hingga pada siklus kedua mencapai persentase 81.81% dan nilai Rata-rata 82,86. PTK ini dilakukan dengan prosedur pelaksanaan 2 siklus dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Kajian teori tentang pembeajaran IPS dan variabel penindak melalui Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dari 3,07 Pada Siklus 1 meningkat menjadi 4,29 pada pertemuan 2, dikata gorikan baik pada Penerapan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Materi Sistem Pemerintahan di Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Simpang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Hasil Belajar, PAKEM, IPS, Sistem, Pemerintahan, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang dilakukan dengan model konvensional seperti ceramah adalah materi kurang begitu diperhatikan dan membosankan bagi peserta didik, sehingga tidak bisa memahami materi yang telah disampaikan. Salah satu model pembelajaran kooperatif dan aktif adalah dengan membagi peserta didik dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang siswa yang heterogen dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Pembelajaran kooperatif menekankan bahwa belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran, dengan kata lain dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap peserta didik anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu satu sama lain. Kenyataan yang dialami dilapangan ternyata masih banyak guru kelas pada pembelajaran IPS yang enggan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM yang menekan kan pembelajaran yang aktif karena keterbatasan sarana prasarana. Guru lebih memilih menggunakan metode ceramah dalam melakukan proses belajar mengajar. Kondisi seperti ini terjadi di SD Negeri Simpang Tahun Pelajaran 2020/2021, di mana guru Kelas IV dalam menanamkan konsep dan mengembang kan pengetahuan Sosial atau IPS masih kurang. Hal ini ditunju kan dari indikator prestasi belajar pada ulangan harian yang nilai rata-ratanya masih jauh di bawah KKM (65).

Alternatif yang digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran PAKEM agar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Penelitian ini digunakan untuk menerapkan strategi pemecahan masalah sebagai jawaban dari permasalahan. Adapun

model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan pemahaman berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Dalam pembelajaran PAKEM terdapat empat prinsip utama dalam proses pembelajaran: Pertama, proses Interaksi (siswa berinteraksi secara aktif dengan guru, rekan siswa, multi-media, referensi, lingkungan).

PAKEM merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang bila diterapkan secara tepat berpeluang dapat meningkatkan dua hal, yaitu (1) menciptakan ketertarikan bagi siswa, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berfikir dan bekerja. Dalam pembelajaran Model PAKEM, seorang guru mau tidak mau harus berperan aktif, proaktif dan kreatif untuk mencari dan merancang media/bahan ajar alternatif yang mudah, murah dan sederhana, tetapi tetap memiliki relevansi dengan tema mata pelajaran yang sedang dipelajari siswa. Penelitian yang penulis ajukan merupakan penelitian dengan model penelitian tindakan kelas (PTK), penulis menggunakan model ini karena penulis mengetahui kondisi siswa kelas IV dalam belajar IPS di SD Negeri Simpang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penulis melihat ada beberapa masalah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Sejarah pada siswa kelas IV SD Negeri Simpang Tahun Pelajaran 2020/2021, yaitu siswa ramai dalam kelas saat pelajaran IPS. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat digunakan oleh guru atau pengajar sebagai praktisi dan pengelola program pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Sistem Pemerintahan di Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Simpang Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil dalam hal ini guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan siswa terbiasa dengan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) serta data yang ditampilkan dikelas sudah jenuh dalam arti sudah ada peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Simpang Tahun Pelajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri Simpang Tahun Pelajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 22 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 13 orang dan putri 9 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021 pada semester genap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 31.81%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 70. Nilai rata-rata pada pre test adalah 49.86. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada Materi Sistem Pemerintahan di Indonesia, diperoleh nilai tertinggi siswa adalah sebesar 80 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 50. Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 63.45 dan presentase hasil belajar siswa Mencapai 63.63%.

Pada siklus I, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterap kannya model Pembelajaran PEKAM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Dari hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada Materi Sistem Pemerintahan di Indonesia, diperoleh nilai tertinggi siswa adalah sebesar 95 dan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 60. Nilai rata-rata pada siklus II mencapai 82.86 dan presentase hasil belajar siswa Mencapai 81.81%.

Pada siklus II, hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 22 siswa terdapat 18 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 3 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 81.81% dengan nilai rata-rata 82.86. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Pembahasan

Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, penerapan model Pembelajaran PEKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 63.63% dan telah mengalami peningkatan menjadi 81.81% pada siklus II.

Terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80. Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan model PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) telah meningkatkan aktivitas belajar siswa antar siklus.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan tujuan, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Materi Sistem Pemerintahan di Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Simpang Tahun Pelajaran 2020/2021. maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam memahami materi IPS dengan menerapkan model

Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Hasil belajar siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 63.45 dengan presentase 63.63% dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 82.86 dengan presentase mencapai 81.81.

2. Aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah dapat dikategorikan baik, hal ini ditandai dengan terus meningkatnya aktivitas siswa pada setiap siklus. Pada siklus I hasil aktivitas guru mencapai skor rata-rata 3,00, dan siklus II skor rata-ratanya adalah 4,64.
3. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah dapat dikategorikan baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan-percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I aktivitas siswa dalam pembelajaran mencapai skor rata-rata 3,07, serta siklus II menjadi 4,29.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengingat penerapan metode eksperimen dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi para pembaca. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada guru yang mengajar pelajaran IPS pada umumnya hendaklah menggunakan dan mengembangkan pembelajaran dengan menerapkan model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) pada setiap proses belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran dengan mudah.
2. Pihak sekolah hendaknya menyediakan alat-alat peraga baik itu tentang materi IPS yang dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar.
3. Dengan membaca karya ilmiah ini, pembaca diharapkan mengambil manfaat dan pelajaran dari pemahaman tentang bagaimana pembelajaran dalam Pembelajaran IPS khususnya di SD tentang metode apa yang akan kita pakai dalam mengajar serta pendekatan apa yang kita gunakan dalam mengajar. Karena kelak kita seorang tenaga pengajar atau Guru, maka pembelajaran pun sangat penting bagi kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djahiri, 2004. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo